

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah seseorang hamba yang diciptakan oleh Allah SWT yang dianugerahkan akal, pikiran sekaligus memiliki sifat baik dan buruk. Manusia saat ini jarang sekali memiliki kebiasaan keseharian untuk terus membaca Al-Qur'an terkhusus kaum anak-anak mereka kebanyakan terlena lalu menghabiskan waktunya untuk bermain akrab dengan *gadgetnya* dibandingkan melakukan aktivitas positif seperti rajin membaca Al-Qur'an, mengikuti majelis ilmu serta pembelajaran *religius* lainnya.<sup>1</sup>

Apalagi para orang tua zaman sekarang sibuk bekerja sehingga sangat kurang sekali perhatian dan peka terhadap anaknya agar membiasakan dan mendidik anaknya untuk gemar membaca Al-Qur'an dalam kesehariannya. Padahal orang tua harus mampu mengatakan kepada anak bahwa membaca Al-Qur'an adalah kewajiban seorang muslim, karena Al-Qur'an merupakan kitab sucinya. Kemudian kewajiban bagi orang tua memberikan pengetahuan Al-Qur'an bagi anak walaupun mereka belum mengenal Al-Qur'an karena tindak lanjut yang kita berikan di lingkungan anak selanjutnya akan lebih mudah dan terarah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hidayati, *Peran Ustadz dan Ustadzah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Al-Qur'an pada Santri di Rumah Tahfidz Al-Fikri* (Palembang: Rafa Pers, 2023), hlm 1.

<sup>2</sup> Imam Tabroni, M. Arsad Ibrahim, dan Ninda Nurbayani, “Ngaji ba'da magrib' suatu pembiasaan bagi anak-anak untuk belajar al-qur'an,” *Lebah* 13, no. 2 (2020): hlm 105, doi:10.22373/takamul.v6i1.4909.

Al-Qur'an ialah penuntun awal serta utama umat Islam. Sebab diturunkan dalam bahasa Arab yang jadi permasalahan bawah perbandingan antara kapasitas manusia yang sangat terbatas dalam Al- Qur'an sebab pada sebab tidak seluruh orang pandai dalam berbahasa Arab apalagi sekalipun orang Arab sendiri belum sanggup menguasai serta menangkap apa yang tercantum di dalam Al- Qur'an secara sempurna. Apalagi sebagian para teman nabi serta tabi' in yang terkategori dalam dekat kepada masa nabi masih terdapat yang galat dalam menangkap pesan dalam Al- Qur'an.<sup>3</sup>

Di dalam Al- Qur'an aktivitas pembelajaran telah terlebih- lebih nyata ada pada surah Al-'alaq ayat awal "*Iqra*" sesuatu yang memerintah buat menerangkan arti utama membaca.<sup>4</sup> Di antara kegiatan yang manusia tidak sempat menyudahi sepanjang hidup di muka bumi yakni belajar, keberhasilan sulit dituju tanpa proses belajar, sebab dengan belajar inilah manusia hendak memperoleh pengetahuan pengalaman serta pengetahuan yang baru.<sup>5</sup>

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mengatakan " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian akhlak mulia, dan

---

<sup>3</sup> Amroeni Drajat, "Ulumul Qur'an" (Depok: Kencana, 2017), hlm.2.

<sup>4</sup> Munir Yusuf, "*Pengantar Ilmu Pendidikan,*" (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo), 2018, hlm.8.

<sup>5</sup> Muh Misdar et al., "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): hlm 53, doi:10.19109/Tadrib.v3i11382.

keterampilan yang membutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>6</sup> Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat difokuskan pada tiga bidang yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>7</sup> Pendidikan ialah tempat buat segala manusia dalam mencari serta meningkatkan keahlian yang semula sudah dipunyai. Pada masa lalu pembelajaran lahir dari kemauan masyarakat buat memelihara, menghasilkan, meningkatkan serta mewariskan kebudayaan supaya generasi muda bisa memahami muatan budaya yang dibutuhkan buat kehidupan yang baik di masyarakat.<sup>8</sup>

Sedangkan pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dari pendidik kepada peserta didik dalam pengembangan jasmani, rohani, dan akalinya menuju terbentuknya pribadi muslim yang berakhlak mulia. Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai tutor untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Oleh itu pendidik merupakan jalan pemegang kebijakan dalam menetapkan keberhasilan peserta didik.<sup>9</sup>

Pendidikan di sekolah ialah salah satu perihal yang memberikan pengaruh dalam perilaku agama seorang. Pendidikan dalam lembaga formal asal mula

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

<sup>7</sup> Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, Ismail Sukardi, dan Nyayu Soraya, “Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Uin Raden Fatah Palembang Angkatan 2014 Dalam Mata Kuliah Bahasa Arab,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): hlm 4, doi:10.19109/tadrib.v3i1.1374.

<sup>8</sup> Afika Tisa Aulia, Mardeli Mardeli, dan Alimron Alimron, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masalah Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 20 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): hlm 220, doi:10.19109/pairf.v3i3.7046.

<sup>9</sup> Abdul kodir, *Sejarah Pendidikan Islam: Dari masa Rasulullah Hingga Reformasi di Indonesia* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 18-19.

cocok dengan peraturan yang terdapat di sekolah terlebih pembelajaran agama mempunyai pengaruh yang amat besar dalam membentuk karakter kepribadian agama seseorang.<sup>10</sup> Karakter tersebut dapat dibangun lewat kegiatan-kegiatan positif keagamaan, salah satunya merupakan dengan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut: 45.

اٰتِلْ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ لِلّٰهِ اَكْبَرُ  
وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ ﴿٤٥﴾

Artinya: *Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan munkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Bersumber pada pendapat di atas, bisa diambil kesimpulan mempelajari Al- Qur'an ialah sesuatu yang wajib untuk setiap penganut agama Islam dengan mempelajari Al- Qur'an hidup seseorang manusia akan dapat terencana serta menjadi aturan dalam berkegiatan di kehidupan setiap harinya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 Januari 2023 di SDN 1 Tapus Kecamatan Pampangan. Peneliti mengamati kalau SDN 1 Tapus ialah salah satu wadah pembelajaran yang sudah mempraktikkan tata cara nurul bayan dalam mengarahkan para siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga bisa membagikan

---

<sup>10</sup> Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm 88, doi:10.19109/tadrib.v5i1.3230.

nilai uraian yang sangat gampang dipahami para siswa tentang hukum- hukum dalam membaca Al- Qur'an, tetapi terdapat pula siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam mengaplikasikan tata cara metode nurul bayan dalam tingkatkan keahlian siswa membaca Al-Qur'an sebab terdapat siswa yang belum paham apa itu ilmu tajwid dan huruf hijaiyah, terlihat tidak semangat belajar serta cenderung mengantuk.

Fenomena di lapangan terkait metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah dilaksanakan sangat ditekankan pada peserta didik di SDN 1 Tapus. Tujuan melaksanakan metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran adalah supaya peserta didik lebih paham mengetahui huruf-huruf hijaiyah tentang kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid tidak membaca Al-Qur'an dengan cepat-cepat serta untuk membangun landasan bagi anak-anak saleh dan sholeha. Kegiatan metode nurul bayan dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada hari jum'at sesudah selesai membaca surah yasin bersama, pelaksanaan metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf-huruf hijaiyah serta hukum-hukum membaca Al-Qur'an dengan benar berjalan cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang belum hapal huruf hijaiyah, belum paham apa itu ilmu tajwid hal ini disebabkan karena siswa tidak menyadari pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Karenanya peneliti terdorong untuk mengulas hal tersebut sebab dengan tahapan pengetahuan, pengenalan, maupun pendekatan metode nurul bayan pada

siswa bisa memberikan pengaruh yang besar untuk meningkatkan keahliannya dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti ini bermaksud untuk mempelajari bagaimana **“Analisis Metode Nurul Bayan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDN 1 Tapus Kecamatan Pampangan”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya siswa yang belum hafal huruf hijaiyah
2. Pemahaman siswa tentang ilmu tajwid masih kurang
3. Kurangnya jam pelajaran Al-Qur'an di sekolah
4. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an Faktor lingkungan yang membuat mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah bermaksud untuk mendapatkan hasil ataupun temuan yang lebih terfokus, sehingga penelitian ini bisa dipahami dengan mudah dan jelas. Adapun batasan masalah diteliti berfokus pada proses analisis metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 1 Tapus Kecamatan Pampangan.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode nurul bayan di SDN 1 Tapus ?

2. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam mengaplikasikan metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 1 Tapus ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Nurul Bayan di SDN 1 Tapus?
- b. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan solusi dalam mengaplikasikan metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 1 Tapus ?

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **1) Kegunaan Teoritis**

Peneliti ini diharapkan bisa bermanfaat pada bidang ilmu pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dengan benar, baik bagi SDN 1 Tapus, para siswa, maupun kehidupan masyarakat

#### **2) Kegunaan Praktis**

##### **1. Bagi Sekolah yang Diteliti**

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi dan saran-saran yang dapat mengembangkan pengetahuan tata cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan makhorijul huruf serta kaidah ilmu tajwid yang benar.

##### **2. Bagi Tenaga Pendidik Maupun Peserta Didik**

Manfaat yang dapat diambil oleh tenaga pendidik yaitu bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi pengajaran dalam menerapkan berbagai macam metode untuk menanamkan pengajaran Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid yang benar. Manfaat bagi peserta didik yaitu tidak ceroboh dalam membaca Al-Qur'an apalagi dengan cepat, karena kalau salah maka artinya akan berbeda.

### 3. Bagi Peneliti

Kegunaan yang diperoleh bisa menjadikan sebagai pengingat serta pembelajaran bagi diri supaya peneliti mampu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak membaca Al-Qur'an dengan cepat-cepat

## **F. Tinjauan Pustaka**

Memperhatikan prinsip-prinsip dan fungsi meninjau pustaka akan terhindar dari kesan seperti klipng, guntingan, potongan, atau ringkasan opini, pendapat-pendapat, pernyataan-pernyataan atau bahkan artikel-artikel seperti layaknya "*newspaper clipping*".<sup>11</sup> Tujuan tinjauan pustaka ini untuk memastikan kedudukan penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahasnya. Berikut tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>11</sup> Munir Yusuf, *Op. Cit.*, 56.



*Pertama* jurnal Eko Setiawan yang berjudul “*metode al-bayan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal Al-Qur’an anak usia dini.*”<sup>12</sup> Kesimpulan dari jurnal Eko Setiawan yakni menerapkan metode *al-bayan* berlangsung secara baik, peserta didik ikut serta dalam menerapkan metode *al-bayan* ini bisa meningkatkan kepandaian dalam membaca awal Al-Qur’an hal tersebut terlihat dari data yang telah diperoleh bahwasanya siswa membaca Al-Qur’an dengan sebagian dari jumlah pertemuan. Kelebihan dari metode *al-bayan* ini adalah waktu pertemuan dapat dipercepat jika memahami cara membaca Al-Qur’an panjang pendeknya. Peneliti yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan bersifat penelitian deskriptif jenis penelitian kelas di RA Ar Rahman. Data yang dikumpulkan peneliti dilakukan dengan teknik observasi, hasil belajar, dan dokumentasi. Persamaan penelitian Eko Setiawan dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif serta sama-sama menggunakan metode *al-bayan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah permasalahan penyerapan pembelajaran dengan menggunakan metode bayan berbeda-beda pada setiap anak.

*Kedua* jurnal Diana, Salasiah, Abdul Fatah yang berjudul “*efektifitas metode al-bayan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah bagi*

---

<sup>12</sup> Eko Setiawan, “Metode Al-bayan Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Al-Qur’an Anak Usia Dini,” *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 18 (2020): hlm 10, doi:10.33474/thufuli.v2i2.9075.

*anak*".<sup>13</sup> Adapun kesimpulan dari jurnal ini bersama kegiatan pelatihan ini, bisa meningkatkan kemampuan membaca menghafal Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah hukum tajwid pada santri dan santriwati di masjid Nur Fadillah Batu Besaung Kelurahan Sempaja Utara. Dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif jenis penelitian TK TPA Masjid Nur Fadillah Batu Besaung Kelurahan Sempaja Utara. Dengan pengumpulan data melalui teknik observasi, hasil belajar, dan dokumentasi. Persamaan penelitian Diana, Salasiah, Abdul Fatah dengan penelitian peneliti adalah yaitu menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan metode *al-bayan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan bedanya ialah di penelitian Diana, Salasiah, Abdul Fatah penggunaan metode *al-bayan* berpusat pada peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak, pada penelitian ini penggunaan metode *al-bayan* berpusat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

*Ketiga* jurnal Muhammad Ihsanuddin Masdar yang berjudul "*pengembangan bahan ajar ilmu bayan berbasis analisis konstrastif di program studi pendidikan bahasa arab sekolah tinggi ilmu Al-Qur'an*".<sup>14</sup> kesimpulan pada penelitian ini mempelajari ilmu bayan tidak saja sekedar tentang bentuk pernyataan tetapi juga untuk mengetahui kiat-kiat kalimat orang arab dari segi

---

<sup>13</sup> Maskan Abdul fatah Diana, Salasiah, "Efektifitas Metode Al-Bayan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Bagi Anak," *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 1, no. 2 (2019): hlm 95, doi:10.30872/plakat.v1i2.2966.

<sup>14</sup> Muhammad Ihsanuddin Masdar, "Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Bayan Berbasis Analisis Konstrastif di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran," *Fenomena* 11, no. 1 (2019): hlm 31, doi:10.21093/fj.v11i1.1368.

kebesaran bahasanya. Pada pembelajaran ilmu bayan bagi peserta didik setidaknya untuk meningkatkan wawasan tentang ilmu dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum tajwid. Data yang dikumpulkan peneliti dilakukan dengan teknik wawancara, angket, observasi dan tes. Persamaan penelitian Muhammad Ihsanuddin Masdar dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menggunakan pengembangan bahan ajar ilmu bayan. Perbedaannya pada penelitian ini lebih terfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak sedangkan pada penelitian Muhammad Ihsanuddin Masdar lebih terfokus pada pengembangan bahan ajar ilmu bayan berbasis analisis konstrastif di program studi pendidikan bahasa arab sekolah tinggi ilmu Al-Qur'an.

*Keempat* karya Masruroh (2017) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Ayat-Ayat Tentang Akhlak Dengan Metode Al-bayan Pada Siswa Kelas X SMK Saraswati Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018*”.<sup>15</sup> Dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Al-bayan* di SMK Saraswati Kota Salatiga cukup. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam materi ayat-ayat tentang akhlak, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas metode *al-bayan* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

---

<sup>15</sup> Masruroh, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Ayat-Ayat Tentang Akhlak Dengan Metode Al-Bayan Pada Siswa Kelas X SMK Saraswati Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018 (IAIN Salatiga),” 2016, hlm 1.

*Kelima* karya Verrial Nurul Aini Sugiono (2020) Universitas Islam Malik Ibrahim Malang, dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Tahsin Tahfidz Qur’an Di Sekolah Tahfidz SDTA Kuttab Rumah Qur’an Malang.*”<sup>16</sup> Dari hasil penelitian tersebut dapat di dapat dipahami bahwa pelaksanaan implementasi metode nurul bayan dapat meningkatkan kualitas bacaan tahsin tahfidzul Qur’an. Adapun perbedaan ini dengan penelitian yang akan diteliti ialah objek penelitiannya mengenai santri dan santriwati di rumah tahfizh SDTA Kuttab Rumah Qur’an sedangkan persamaannya ialah sama-sama-sama membahas metode *al-bayan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

#### **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Di dalam skripsi ini terdapat lima bab, yang mana setiap bab nya terdapat sub-sub yang tersusun dan saling berkaitan meliputi:

**BAB I :** Membahas tentang mengenai latar belakang, permasalahan, identifikasi, batasan serta rumusan masalah tujuan maupun kegunaan penelitian tinjauan pustaka kerangka teori metodologi penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

**BAB II :** Memaparkan uraian teori tentang Analisis metode Nurul Bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SDN 1 Tapus Kecamatan Pampangan.

---

<sup>16</sup> Verial Nurul Aini Sugiono, “Implementasi Metode Nurul Bayan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an” 2020, hlm 1.

- BAB III :** Berisikan tentang gambaran observasi yang dilakukan oleh peneliti, yakni letak geografis, sejarah berdirinya SDN 1 Tapus profil SDN 1 Tapus, visi dan misi SDN 1 Tapus, jumlah siswa, struktur SDN 1 Tapus.
- BAB IV :** Analisis metode nurul bayan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 1 tapus kecamatan pampangan.
- BAB V :** Membahas tentang kesimpulan maupun saran yang diperoleh melalui hasil penelitian.

